BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat mengalami kemajuan. Hal ini terjadi karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi, khususnya teknologi pada bidang komputer. Dalam teknologi ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan, pada penyajiannya pun memiliki banyak pilihan alternatif yang bersaing secara kualitas. Informasi yang berkualitas akan menjadi pilihan utama masyarakat dan akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi para pembuat keputusan. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Dengan teknologi ini akan membantu kinerja pendaftaran pada suatu perusahaan atau organisasi yang dituntut dapat saling meningkatkan mutu dan kualitas sistem informasi agar bisa bersaing dalam era gelobalisasi saat ini.

Sebagaimana kita ketahui dengan bertambahnya penduduk yang pesat di Puskesmas Babatan, pendaftaran publik dituntut maksimal dari pemerintahan kota, Dinas Kesehatan Kota Bandung menjawab tuntutan tersebut dengan merealisasikan visi departemen kesehatan yakni “Memandirikan Masyarakat Untuk hidup Sehat” dan misi “Membuat Rakyat Sehat”. Puskesmas sebagai pusat kesehataan masyarakat yang merupakan salah satu sarana penting, pendaftaran

untuk umum yang bergerak dibidang kesehatan ini membutuhkan keberadaan sistem informasi agar dapat memperlancar pendaftaran kesehatan masyarakat yang akurat dan cepat,

Sistem rekam medik pasien yang dilakukan pada puskesmas Babatan Bandung masih dilakukan dengan sistem pencatatan, sehingga proses dalam melakukan pencarian data pasien memerlukan waktu lama sehingga pencarian data pasien lama kurang efesien, dikarenakan kartu pasien lama ada yang tertinggal atau hilang. Karena itu pencarian data pasien yang terlalu lama sehingga pembuatan kartu untuk pasien baru pun terhambat.

Adapun data pasien yang hilang dikarenakan data tersebut jatuh atau tercecer, pengantrian pasien yang panjang karena lamanya pencarian data pasien yang lama sehinga tidak tepat waktu dan dokter sulit untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasiennya sehingga dokter harus memeriksa ulang pasien dari pertama. Pada proses pengolahan data, dalam persyaratan pendaftaran pasien harus memiliki identitas pasien menurut KTP yang masih berlaku bila pasien sudah cukup umur atau menurut nomor rekam medik pasien. Dengan begitu banyaknya data-data yang harus diolah maka Dinas Kesehatan di Puskesmas Babatan Bandung merasa begitu penting adanya sistem informasi yang berkualitas.

Karena itu kinerja karyawan menjadi terhambat karena sistem informasi yang belum tersedia dan belum mampu memberikan kemudahan dan keefektifan

dalam memasukan data dan membuat laporan, sehingga informasi yang dihasilkannya pun tidak tepat waktu dan relevan.

Dari uraian di atas, penelitian mengambil kesimpulan bahwa diperlukan adanya sistem informasi di Puskesmas Babatan Bandung, maka dalam rangka kegiatan penelitian ini, penelitian mengambil judul.

"SISTEM INFORMASI REKAM MEDIK PASIEN PADA PUSKESMAS BABATAN BANDUNG".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masah

Adapun isi dari identifikasi dan rumusan masalah yang di maksud adalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada hasil indentifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang di atas, dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Terhambatnya kinerja karyawan dalam pencarian data pasien yang dibutuhkan.
2. 1 pasien dapat redudansi karena tercecernya data pasien sehingga dokter harus memeriksa ulang pasien agar dapat mengetahui perkembangan pasien.
3. Terhambatnya kinerja karyawan dalam memasukan data pasien dan memberikan laporan sehingga terjadinya tidak tepat waktu dan relevan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang ada dapat memunculkan rumusan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi rekam medik pasien pada Puskesmas Babatan Bandung yang sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan aplikasi program komputer yang dapat menunjang pada proses pengolahan data di Puskesmas Babatan Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medik pasien pada Puskesmas Babatan Bandung.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi rekam medik pasien pada Puskesmas Babatan Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian pada Puskesmas Babatan Bandung adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi sistem pada rekam medik pasien pada Puskesmas Babatan Bandung guna mempermudah kinerja karyawan.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Babatan Bandung yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan aplikasi program komputer yang dapat menunjang pada proses pengolahan data pada Puskesmas Babatan Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Babatan Bandung.
4. Untuk menguji sistem informasi rekam medik pasien pada Puskesmas Babatan Bandung, agar dapat membantu kinerja karyawan dalam menginputkan data pasien, rekam medik dan membuat laporan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis,sebagai berikut:

1.4.1. Kegunana Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan kesehatan yang sedang berjalan menjadi sistem informasi pendataan berbasis computer yang terintegrasi, sehingga dapat memberikan informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1.4.2. Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoloh secara teori lapangan.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dalam mengolah sistem dapat lebih terarah. Dari permasalahan yang timbul, penulisan membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak membahas transaksi pembayaran di Puskesmas Babatan Bandung.
2. Tidak membahas persediaan obat yang tersedia di Puskesmas Babatan Bandung.
3. Tidak membahas imunisasi balita, kesehatan gigi dan ibu hamil.

1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Puskesmas Babatan Bandung bertempat di Jl. Babatan No. Bandung.

1.6.2. Jadwal Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efesien maka diperlukan jadwal penelitian.pada penelitian yang akan dilakukan maka penulis menetapkan perancangan untuk jadwal penelitian,yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	*Waktu K*egiatan	2009											
		Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perancanaan Sistem												
2	Analisis Sistem												
3	Perancangan Sistem												
4	Seleksi Sistem												
5	Pengujian												
6	Implementasi												